

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebersihan gigi dan mulut serta kondisi jaringan periodontal pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Pameungpeuk Kabupaten Garut, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Status kebersihan gigi dan mulut responden berada pada kategori buruk (57,4%).

5.1.2 Responden sebagian besar mengalami penyakit periodontitis sebanyak (58,3%).

5.1.3 Terdapat hubungan signifikan antara kebersihan gigi dan mulut dengan kondisi jaringan periodontal pada penderita Diabetes Melitus. Hasil uji statistik *Correlation Rank Spearman* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi $r = 0,810$, yang menunjukkan adanya hubungan sangat kuat dan searah. Artinya, semakin buruk kebersihan gigi dan mulut seseorang, semakin berat tingkat periodontitis yang dialami.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas Pameungpeuk Kabupaten Garut

Puskesmas diharapkan meningkatkan program promotif dan preventif terkait kesehatan gigi dan mulut bagi penderita DM, misalnya melalui penyuluhan rutin pada kelompok Prolanis, pemeriksaan mulut berkala, serta integrasi layanan kesehatan gigi dengan layanan DM. Petugas kesehatan juga disarankan untuk melakukan deteksi dini periodontitis pada setiap pasien DM dan memberikan rujukan untuk perawatan periodontal bila diperlukan.

5.2.2 Bagi Penderita Diabetes Melitus

Penderita Diabetes Melitus disarankan untuk lebih meningkatkan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi minimal dua kali sehari menggunakan teknik yang benar, melakukan kunjungan rutin ke dokter gigi setiap 6 bulan, serta menjalani scaling secara berkala untuk mengurangi akumulasi plak dan kalkulus.

5.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji hubungan antara diabetes melitus dan kesehatan gigi dan mulut. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti durasi penyakit, tingkat kontrol glikemik, dan kebiasaan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.